

## Manusia Baru dan Dunia Baru



### CHEVALIER, PADA MASANYA...

#### Hidupnya:

Teman dan rekan setia Jules Chevalier sejak masa seminari, Pater Piperon, menulis tentang dia bahwa ketika dia membiarkan dirinya dijiwai oleh visi Yesus dari Hatinya, wahyu tertinggi dari cinta Tuhan bagi dunia, hidupnya berubah secara signifikan dan dia memulai sebuah proses yang menuntunnya untuk bersikap baik, mengatasi sikapnya yang kering dan jauh dari orang lain; lembut dan berbelas kasih, mengalahkan sikapnya yang kaku dan sangat keras; selalu siap untuk mengampuni dan meminta maaf. Pater Piperon sering berkata bahwa jika ada yang ingin mendapatkan sesuatu dari Jules, dia harus menjadi musuhnya. Pengalaman eksistensial Chevalier ini membuatnya berpikir bahwa, jika pengetahuan tentang Kasih Allah yang terungkap dalam Hati Kristus telah mengubahnya begitu banyak, hal yang sama juga dapat terjadi pada dunia jika dunia mengetahui Kasih Allah yang tak terbatas. Dan dia berangkat dengan karakter dan temperamennya yang diperbarui oleh cinta untuk bekerja bagi sebuah dunia baru: 'Semoga Hati Kudus Yesus dikasihi di mana-mana', adalah moto dia dan moto kongregasi kita.

#### Kata-katanya:

"Ketika Hatimu telah sepenuhnya dibentuk oleh cinta dari semua hati dan dengan menyatunya mereka menjadi satu, itu akan menjadi kerajaan damai dalam keadilan dan kebenaran" (Mgr. Baudry, dikutip oleh Chevalier, S 84).

"Dari Hati Sabda yang menjelma, yang ditikam di Kalvari, aku melihat kelahiran sebuah dunia baru..." (Bdk. S 119). "Yesus adalah manusia baru. Dalam hati manusiawi-Nya, Allah menawarkan diri-Nya kepada manusia sebagai model untuk ditiru, sebagai teladan untuk diikuti dan mempersembahkan diri-Nya kepada manusia sebagai sumber keutamaan" (S 20).

"Tidaklah cukup bagi Yesus untuk memberikan kepada manusia suatu keserupaan dengan diri-Nya. Hal ini akan cukup untuk kehormatan dan kebahagiaan manusia, tetapi tidak akan cukup untuk kebaikan Allah yang tak terbatas. Allah menginginkan sesuatu yang lebih, dan karena cinta kasihNya Ia memberikan diriNya kepada kita" (BS 240).

"Ketika Allah menghendaki sebuah karya, segala rintangan adalah sarana bagi-Nya. Dia menertawakan kebijaksanaan manusia; Dia mengacaukan ramalan-ramalannya; Dia menghidupkan apa yang, menurutnya, tidak akan pernah melihat cahaya hari; Dia mengembangkan dan membentengi dalam kesuburan apa yang telah dihukum mati" (J. Ch. 1870).



## *Manusia Baru dan Dunia Baru*



### CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

Terkadang kita bertanya pada diri sendiri, melihat realitas kita, kemana kita akan pergi? Kita tidak dapat menyangkal keputusan, yang terkadang menguasai kita. Kita tahu dari membaca kitab Kejadian bahwa Allah menyerahkan seluruh ciptaan ke dalam tangan manusia. Dan kita melihat apa yang telah dan sedang kita lakukan terhadapnya. Kita telah menghancurkan planet kita dan menghancurkan umat manusia. Wahyu memberi tahu kita tentang solusi dan kemenangan akhir. **Dengan menghayati spiritualitas hati, kita menemukan bahwa yang baru telah dimulai, yaitu pada orang-orang konkret yang percaya pada kekuatan cinta. Allah adalah kasih dan kita diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya. Di dalam kasih kita menemukan kuasa perubahan untuk sebuah dunia yang baru: "Sesuatu yang baru telah terbit, tidakkah kamu melihatnya?" (Yes 43:19), kata Kitab Suci, dan kita adalah saksi-saksi dan alat dari sesuatu yang baru ini.**



# *Manusia Baru dan Dunia Baru*



## **DOA UNTUK BULAN INI**

"Aku telah mengasihi engkau dengan kasih yang kekal, demikianlah firman Allah kepadaku. Kepada saya, khususnya kepada saya. Allah telah mengasihi saya seperti ini. Aku, seorang pendosa. Allah dan aku, betapa jauhnya! Ketidakterbatasan dan ketiadaan. Dan ketiadaan ini, Allah telah mengasihinya". Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal, kata Allah kepada kita. Khususnya kepada kita, sebagaimana kita masing-masing. Allah mengasihi kita. Kita dipilih, kita dikasihi, dan Allah menunjukkan kepada kita kedekatanNya, kelembutanNya, pengampunanNya dan menegaskan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan kepada orang lain, kita lakukan kepada-Nya. Dengan mengasihi kita mengubah dunia.

Amin.

(R 17-18)

